

Analisis Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Titus Gustiagung Grace Widya Arta

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: 1222100170@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: Hwihanus@untag-sby.ac.id

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Abstract. Evaluation of a company's financial performance is a very crucial aspect for understanding the financial condition of a business entity, as well as providing insight into the company's level of success during a certain period. This assessment also functions as an evaluation tool for management. In this research, the data used comes from the financial reports of companies operating in the cigarette subsector and listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. The data analysis method applied in this research involves financial ratio analysis, which includes liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. To analyze the data, this research uses a Partial Least Square approach, which consists of an inner model, an outer model, and a weight relationship. The research results show that the liquidity ratio has a positive but not significant influence on company value. On the other hand, profitability ratios have a positive and significant influence on company value. However, the solvency ratio shows an insignificant negative effect on company value.

Keywords: Company Value; Financial Performance; Liquidity; Profitability; Solvency

Abstrak. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan menjadi suatu aspek yang sangat krusial guna memahami kondisi keuangan suatu entitas bisnis, sekaligus memberikan wawasan mengenai tingkat kesuksesan perusahaan selama suatu periode tertentu. Penilaian ini juga berfungsi sebagai alat evaluasi bagi pihak manajemen. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang beroperasi dalam subsektor rokok dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square, yang terdiri dari model inner, model outer, dan hubungan bobot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, rasio solvabilitas menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Solvabilitas

LATAR BELAKANG

Saat ini, perkembangan bisnis semakin pesat, usaha terus berkembang, dan tingkat persaingan semakin intensif. Keuangan menjadi aspek krusial bagi setiap bisnis, dan perusahaan harus mengambil kebijakan yang hati-hati guna menghadapi persaingan yang ketat dan menjaga kelangsungan usaha. Kondisi keuangan yang optimal mencerminkan kinerja perusahaan, sehingga analisis keuangan yang komprehensif sangat penting. Setiap perusahaan berusaha mencapai dua tujuan utama dalam menjalankan kegiatan ekonominya: memperoleh keuntungan dan memastikan kelangsungan operasional. Dengan mengoptimalkan semua

Received Desember 20, 2023; Accepted Januari 09, 2024; Published Maret 24, 2024

*Titus Gustiagung Grace Widya Arta, 1222100170@surel.untag-sby.ac.id

sumber daya yang dimiliki dan menjalankan operasi secara efisien serta efektif, perusahaan dapat berhasil mencapai kedua tujuan tersebut.

Kinerja keuangan merujuk pada kemampuan atau prestasi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya, yang tercermin dalam laporan keuangannya. Perusahaan dan kegiatan usaha secara cermat merancang kebijakan guna menjaga kelangsungan bisnis dan mempertahankan posisinya di pasar. Ini mencakup upaya untuk bersaing dan memperluas cakupan bisnisnya guna memperkuat posisi di pasar. Oleh karena itu, pengetahuan yang baik tentang kondisi kinerja perusahaan sangat penting. Untuk itu, analisis yang akurat diperlukan guna memahami secara tepat kinerja organisasi tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Agency dan Signaling Teory

Dalam kerangka teori keagenan, jika terjadi pemisahan antara pemilik perusahaan (Principal) dan manajer (Agen), ada potensi bahwa keinginan pemilik dapat diabaikan (Pearce & Robinson, 2008).

Teori sinyal menjelaskan strategi yang harus diambil oleh suatu perusahaan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan, seperti pihak eksternal. Karena terdapat ketidaksetaraan informasi antara perusahaan dan pihak luar, perusahaan berusaha memberikan informasi untuk mengurangi asimetri informasi tersebut. Pihak luar, seperti investor dan kreditor, memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depannya.

Prestasi keuangan suatu perusahaan tercermin dari analisis kondisi keuangan perusahaan menggunakan berbagai alat analisis keuangan. Melalui pendekatan ini, dapat diperoleh pemahaman mengenai keadaan keuangan perusahaan, baik secara positif maupun negatif, yang mencerminkan kinerja kerja perusahaan selama suatu periode tertentu (Wibawa, Amrulloh, Fadilla, & Aditya, 2022)..

Likuiditas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani & Mahardika pada tahun 2021, rasio likuiditas adalah ukuran yang mengindikasikan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban atau melunasi utang jangka pendeknya. Secara sederhana, rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu organisasi dapat membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas, menurut penelitian yang dilakukan oleh Mutiara & Komariah pada tahun 2016, merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan berbagai sumber daya, termasuk piutang, modal, dan aktiva, untuk memenuhi kewajiban baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas, seperti yang dijelaskan oleh Lumain, Mangantar, & Untu pada tahun 2021, adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam meraih keuntungan. Rasio ini mencerminkan efektivitas operasional perusahaan dan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam usahanya mencari laba.

Nilai Perusahaan

Lumian, Mangantar, & Untu (2021) mengungkapkan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, nilai perusahaan menjadi pertimbangan utama bagi investor yang hendak menanamkan modal. Bagi manajer yang ingin mengevaluasi saham atau sekuritas dengan cermat, penciptaan nilai sangat terkait dengan pemanfaatan semua peluang yang ada.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Adlia (2016) dengan judul "Analisis Laporan Keuangan untuk Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk Periode 2012-2016" menghasilkan temuan bahwa dari sembilan rasio yang dianalisis pada PT. Kimia Farma Tbk selama periode 2012-2016, dua rasio, yaitu debt to total equity dan total asset turnover, menunjukkan kinerja yang baik. Namun, tujuh rasio lainnya menunjukkan kinerja yang kurang baik, termasuk current ratio (CR), quick ratio (QR), debt to total assets, fixed assets turnover, net profit margin, return on investment (ROI), dan return on equity (ROE).

Studi yang dilakukan oleh Fajrin (2016) berjudul "Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk" menghasilkan temuan bahwa rasio profitabilitas, seperti net profit margin, return on asset, dan gross profit margin, menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan berada dalam keadaan baik. Namun, rasio profitabilitas pada return on equity menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan kurang baik. Sementara itu, hasil perhitungan rasio likuiditas pada quick ratio dan cash ratio menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik, tetapi rasio likuiditas pada current ratio menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan kurang baik.

Penelitian berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari Tbk" yang dilakukan oleh Fadli (2017) mengungkapkan bahwa PT. Astra Argo Lestari Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik berdasarkan rasio likuiditas, yang terdiri dari current ratio dan quick ratio. Namun, pada analisis rentabilitas ekonomi, kinerja keuangan perusahaan dinilai cukup baik berdasarkan return on investment.

Hipotesa

H1 : Kinerja Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Kinerja Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Kinerja Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif mencari tahu bagaimana variabel berinteraksi atau berdampak satu sama lain.

Variabel & Indikator

Tabel 1. Variabel dan indicator

Variabel	Indikator
Likuiditas	QR
	CR
	Cash Ratio
Profitabilitas	NPM
	ROA
	ROE
Solvabilitas	TIE
	DAR
	DER
Nilai Perusahaan	PBV
	PER
	Tobins'Q

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perusahaan yang beroperasi dalam subsektor rokok. Peneliti kemudian memilih sampel dari populasi tersebut, dengan mengambil 5 perusahaan di subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang periode 2018-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode

purposive sampling, sehingga diperoleh sampel berjumlah 5 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu tersebut.

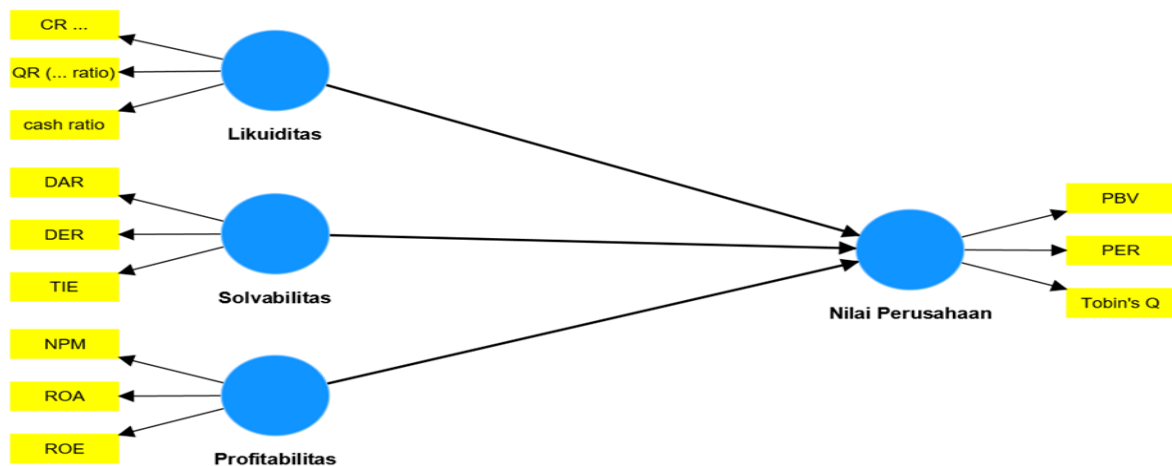
Sumber Data

Data sekunder yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk pada laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian antara tahun 2018 dan 2022. Informasi ini dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Selain itu, sumber data tambahan melibatkan penggunaan internet, referensi buku, dan jurnal yang memiliki relevansi dengan topik penelitian..

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis statistik data menggunakan metode Structural Equation Model (SEM) yang berbasis Partial Least Square (PLS). PLS merupakan suatu model persamaan struktural (SEM) yang berfokus pada komponen atau variasi. Structural Equation Model (SEM) merupakan salah satu bidang penelitian statistik yang memiliki kemampuan untuk mengevaluasi sejumlah hubungan yang cenderung sulit diukur secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

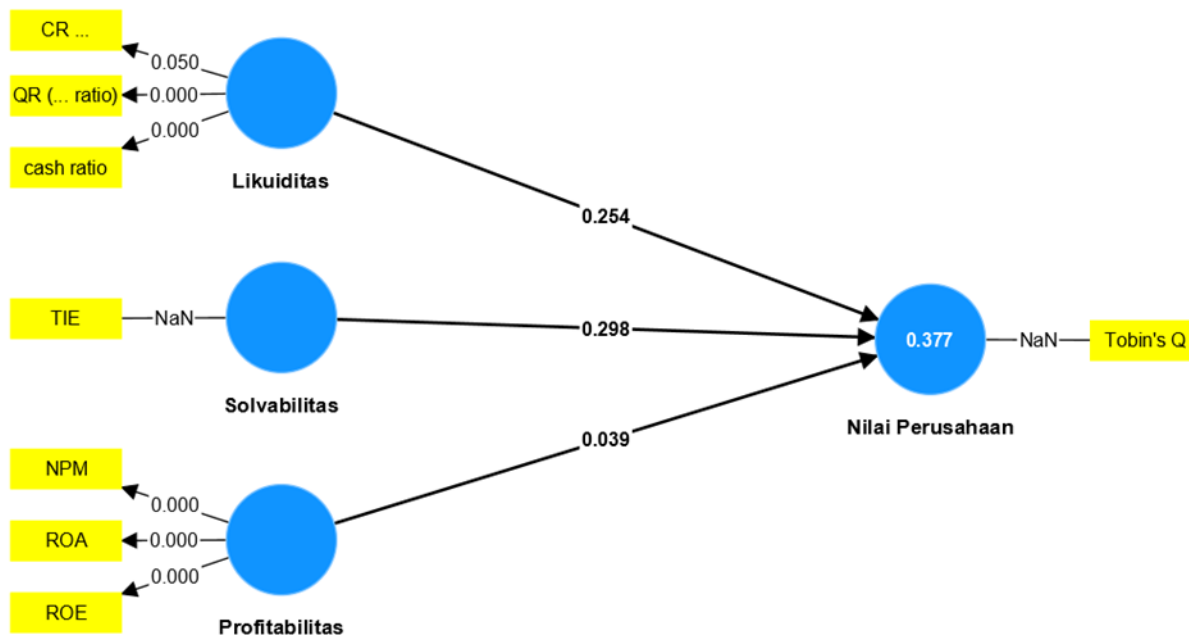


Sumber: olahan data

Gambar 1. Hasil Uji Model Struktural (inner model)

Dalam penelitian ini, menggunakan faktor pembatas dan faktor pembebanan, mencerminkan indikator berdasarkan korelasi antara skor setiap item pada skor konstruksinya. Skala pengukuran dianggap memadai jika memenuhi nilai pembebanan sebesar 0,5, dan skala pengukuran yang tidak memenuhi standar tersebut akan dihapus. Gambar 1 menampilkan hasil uji model. Uji statistik untuk hubungan antar-variabel dilakukan dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), dan nilai t-tabel sebesar 1,96 digunakan untuk menguji hipotesis.

Perhitungan bootstrapping dengan Menggunakan SmartPLS menghasilkan hasil uji inner model pada gambar 2.



Gambar.2. Hasil Uji Perhitungan Bootstrapping

Dilihat hasil uji bootstrapping di ketahui bahwa variable likuiditas memiliki indikator CR, QR, dan Cash Ratio kemudian, Solvabilitas hanya tersisa indikator TIE, Profitabilitas menghasilkan NPM, ROA, ROE, sedangkan nilai perusahaan hanya tersisa Tobins'Q.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

a	I Relations hip Variable	Original.S ample (O)	Sample. Mean (M)	Standard.De viation (STDEV)	T. Statistics(O/S TDEV)	P. Val ues	Signifi cant
1	I Likuidita s-> Nilai Perusaha an	0.415	0.302	0.364	1.141	0.25 4	Tidak Signifi kan
2	I Profitabi litas -> Nilai Perusaha an	0.483	0.466	0.234	2.067	0.03 9	Signifi kan
3	I Solvabili tas -> Nilai Perusaha an	-0.227	-0.213	0.218	1.042	0.29 8	Tidak Signifi kan

Pengaruh Kinerja Keuangan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas, dengan indikator CR, QR, dan Cash Ratio, menunjukkan hubungan positif sebesar 41,5% terhadap nilai perusahaan, namun tidak signifikan dengan persentase sebesar 25,4% terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator Tobins'Q. Hasil ini menandakan bahwa likuiditas suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Lumoly et al. (2018) yang juga menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menolak hasil penelitian oleh Ambarwati (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan

Menyatakan bahwa solvabilitas, dengan indikator TIE, memiliki hubungan negatif sebesar -22,7% dengan nilai perusahaan, namun tidak signifikan dengan persentase sebesar 29,8% terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator Tobins'Q. Hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan tersebut. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Permana et al. (2018), yang menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menolak temuan oleh Rompas (2013) yang menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Rasio profitabilitas, dengan indikator NPM, ROA, dan ROE, menunjukkan hubungan positif sebesar 48,3% terhadap nilai perusahaan dan secara signifikan sebesar 3,9% terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator Tobins'Q. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Lubis et al. (2017) dan Nofrita (2013) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan ini menolak hasil penelitian oleh Thaib & Dewantoro (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kinerja Keuangan Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Kinerja Keuangan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Kinerja Keuangan Solvabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan . R-Square dalam penelitian ini adalah 0,377 atau 37,7% yang dipengaruhi oleh nilai perusahaan sedangkan 62,3% lainnya dipengaruhi oleh variable diluar penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Adlia , D. (2016). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA Tbk PERIODE 2012-2016. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 01-15.
- Amalia, F. (2017). Analisis Rasio Keuangan Secara Cross Sectional Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada . .5(4), 1029–1042.
- Fadli, A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari Aspek Likuiditas dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari TBK. *Jurnal Ilmiah, Prodi Manajemen Universitas Pamulang*.
- Fajrin, P. (2016). Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Fitriyani , S. A., & Mahardika, D. P. (2021). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (studi kasus pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *e-Proceeding of Management*, 5433.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal EMBA*, 913-922.
- Lontoh, R., Mangantar, M., & Mandagie, Y. (2017). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. HM SAMPOERNA TBK DAN PT. GUDANG GARAM TBK PERIODE 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 393 – 403.
- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). PENGARUH ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 913-922.
- Lumian, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). PENGARUH ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 913-922.
- Munawir. (2007). Definisi analisis rasio Keuangan. *analisis rasio keuangan*, 14-15.
- Mutiara, R., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja keuangan Industri Semen Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK). *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 43 - 58.
- Patompo , D. A., & Untu, V. N. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2013-2016. *Jurnal EMBA*, 3159 - 3168.
- pearce, & robinson. (2008). teori agency. *repository.uin-suska.ac.id*, 11.
- wibawa, k., Amrulloh , A., Fadilla, R., & Aditya, F. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 60-68.